

# **INOVASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) PEMALANG**

Ida Ratnasari<sup>1</sup>, Liza Fahira<sup>2</sup> dan Warkoni<sup>3</sup>

@ida76568@gmail.com, @lizafhr31@gmail.com dan @alqornieee@gmail.com

## **Abstract**

*The education management information system is a combination of information technology and the activities of people who use the technology to support the running of an education management. In a broad sense, the term information system that is often used refers to interactions between individuals and other individuals who provide information in the form of data or news using innovative technological systems. Thus the author wants to know the effectiveness of using the Sevima Edlink application, which is one of the education management information systems at the High School of Tarbiyah (STIT) Pemalang. This study uses a qualitative approach where data collection comes from observation and documentation data. The purpose of the research is that the writer wants to know the effectiveness of using the sevima edlink application in the learning process of students at the Tarbiyah College of Science (STIT) Pemalang. While analysis used in this study using data reduction, data distribution and drawing conclusions. The Tarbiyah College of Science (STIT) Malang is an Islamic-based higher education institution and is in great demand by the citizens of the city of Pemalang outside of Java, the Tarbiyah College of Science (STIT) uses an education management information system with technology in the form of the Sevima application and the campus edlink establishes a lot of relationships at national as well as international level. This concrete evidence is the fruit of the*

---

<sup>1</sup> Ida Ratnasari  
<sup>2</sup> Liza Fahira  
<sup>3</sup> Warkoni

*hard work of all parties, especially the performance of professional teaching and education staff and the seriousness of students to learn and be creative.*

### **Abstrak**

Sistem Informasi manajemen pendidikan merupakan kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung berjalannya suatu manajemen pendidikan. Dalam arti yang luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara individu dengan individu lainnya yang menyediakan informasi berupa data ataupun berita menggunakan inovasi sistem teknologi. Dengan demikian penulis ingin mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink yang merupakan salah satu sistem informasi manajemen pendidikan di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah(STIT) pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pengambilan data bersumber dari data observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian yaitu penulis ingin mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi sevima (STIT) Pemalang. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyebaran data dan penarikan kesimpulan. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) pemalang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berbasis islam dan banyak diminati warga kota pemalang hingga keluar pulau Jawa, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan dengan teknologi berupa aplikasi Sevima dan edlink kampus ini banyak menjalin hubungan pada tingkat nasional maupun tingkat internasional. Bukti nyata ini adalah buah kerja keras dari semua pihak, terutama pada kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang professional serta kesungguhan para mahasiswa untuk belajar dan berkreasi.

## LATAR BELAKANG

Berubahnya Kurikulum menjadi Kurikulum merdeka merupakan wujud pengembangan pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia yang Salah satu tujuan kurikulum merdeka adalah mengejar ketertinggalan pembelajaran yangdisebabkan oleh pandemi covid-19. Kurikulum ini dibuat dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti di negara maju, yang mana siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran. Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengelolaan organisasinya. Dimana dalam memberikan layanan pendidikan kepada pelanggannya harus senantiasa ditingkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya.

Menurut (Arifudin, 2021) efisiensi dan efektivitas pada layanan jasa merupakan bagian dari strategi dalam memberikan pelayanan yang maksimal pada pelanggan, Penerapan sistem teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi organisasi dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi, dalam prakteknya penerapan atau implementasi SIM pendidikan di sebuah organisasi pendidikan diperlukan analisis dan perencanaan strategis disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal organisasi. Menurut (Nadeak, 2020) bahwa dalam memanfaatkan pendekatan teknologi dalam sebuah organisasi diperlukan desain analisis dalam mengoptimalkan peran teknologi. Setelah itu dilakukan pemilihan model sistem informasi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Kemudian efektivitas implementasi Sistem Informasi Manajemen tersebut harus di evaluasi terhadap tujuan, visi dan misi organisasi tersebut.

Inovasi Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik sekolah sehingga menjadi indikator utama bahwa sekolah itu efektif, beberapa penelitian telah dilakukan guna menganalisis kebutuhan penerapan inovasi Sistem Informasi Manajemen. Muhammad Yusup, Marzani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Inovasi Manajemen Pendidikan: Pemikiran Lingkungan, Budaya, Dan Perilaku”,

menyatakan bahwa pengertian inovasi pendidikan merupakan suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang sama sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Dari definisi tersebut dapat dijabarkan beberapa istilah yang menjadi kunci pengertian inovasi pendidikan, sebagai berikut:

- 1) “Baru” dalam inovasi dapat diartikan apa saja yang belum dipahami, diterima atau dilaksanakan oleh penerima inovasi, meskipun mungkin bukan baru lagi bagi orang.
- 2) “Kualitatif” berarti inovasi itu memungkinkan adanya reorganisasian atau pengaturan kembali unsur-unsur dalam pendidikan.
- 3) “Hal” yang dimaksud dalam definisi tadi banyak sekali, meliputi semua komponen dan aspek dalam subsistem dalam pendidikan.
- 4) “Kesengajaan” merupakan unsur perkembangan baru dalam pemikiran para pendidik dewasa ini. Pembatasan arti secara fungsional ini lebih banyak mengutarakan harapan kalangan pendidik agar kita kembali pada pembelajaran dan pengajaran dan menghindarkan diri dari pembaharuan perkakas.
- 5) “Meningkatkan kemampuan” mengandung arti bahwa tujuan utama inovasi adalah kemampuan sumber-sumber tenaga, uang, dan sarana, termasuk struktur dan prosdur organisasi. Pendeknya keseluruhan sistem perlu ditingkatkan agar semua tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.
- 6) “Tujuan” yang direncanakan harus dirinci dengan jelas tentang sasaran dan hasil-hasil yang ingin dicapai, yang sedapat mungkin dapat diukur untuk mengetahui perbedaan antara keadaan sesudah dan sebelum inovasi dilaksanakan. Sedangkan tujuan dari inovasi itu sendiri adalah efisiensi dan efektifitas.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas inovasi sistem manajemen pendidikan sangat dibutuhkan oleh lembaga perguruan tinggi seperti Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang untuk mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian inovasi sistem manajemen pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas Manajemen pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Nasser, 2021) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik analisis teksual atau dalam pandangan Creswell sebagaimana dikutip (Arifudin, 2018) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Dalam hal pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, latar, dan beragam cara pada penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan, studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip (Rahayu, 2020) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hal itu, sejalan dengan pendapat Creswell dalam (Rusmana, 2020) bahwa dokumen-dokumen kualitatif (qualitatif document) bisa berupa dokumen publik (misalnya koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, diari, surat, e-mail).

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Sevima Edlink adalah sebuah aplikasi atau media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004. Saat ini memiliki lokasi kantor di Surabaya dan Jakarta dengan didukung oleh tenaga ahli muda yang kompeten, inovatif dan profesional yang berpengalaman di

bidangnya. SEVIMA memiliki bidang fokus dalam sektor edukasi dan sektor pemerintahan. Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis android bersifat mobile yang dikhususkan untuk dunia pendidikan guna membantu pendidik dalam proses pembelajaran.

Sevima Edlink adalah aplikasi yang membantu mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran. Berbagi informasi, materi perkuliahan atau pelajaran, dan memberikan tugas menjadi lebih mudah hanya lewat genggaman. Sevima Edlink bertujuan untuk menyediakan ruang belajar secara online yang mampu menjembatani antara pendidik dan pelajar dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan waktu belajar yang lebih fleksibel. Kelengkapan fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink seperti fitur kelas, fitur materi ajar, fitur forum diskusi, fitur tugas, fitur penilaian, fitur quiz, dan fitur berbagi. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink tentu dapat membantu dan mendukung dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran seperti, live conference, presentase, diskusi, tanya jawab, penugasan, serta absensi kehadiran dan lain-lain.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik maka akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran meliputi:

- a. Kegiatan awal, yaitu: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan bila dianggap perlu memberikan pretest,
- b. kegiatan inti, yaitu kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar, melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan,
- c. Kegiatan akhir, yaitu: menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap unsur dan komponen yang terdapat pada sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mengukur pembelajaran yang efektif maka dibutuhkan indikator yang menjadi patokan atau alat ukur dalam mencapai efektivitas. Dalam penelitian ini menggunakan empat indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk mencapai keefektifan pembelajaran yaitu:

- a) Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, yakni pendidik mampu mengelola pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.
- b) Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran baik, yakni dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi Sevima Edlink peserta didik mampu melakukan kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran.
- c) Respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif.
- d) Tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **A. Sistem Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa STIT Pemalang**

Dalam penggunaannya aplikasi Sevima Edlink ini merupakan aplikasi yang sistematis sehingga sangat memudahkan dosen dalam mengelola proses pembelajaran. Adapun sistem aplikasi Sevima Edlink yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: a. Penyampaian Materi Ajar Dalam pembelajaran tentumateri ajar merupakan komponen pembelajaran yang terpenting. Dalam penyampaiannya dosen melakukan segala upaya agar mahasiswa diharapkan mampu menguasai materi ajar yang telah disampaikan. Aplikasi Sevima Edlink sangat membantu dan mendukung dalam penyampaian materi ajar, dilihat dari adanya fitur materi yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink yang dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk menyampaikan materi ajar yang akan diajarkan. Dalam fitur materi ajar dapat memasukkan materi/bahan ajar di dalamnya, seperti bahan ajar berupa video, gambar, link dan dokumen. Bukan hanya itu, aplikasi ini juga mendukung untuk melaksanakan pembelajaran secara live conference, dimana pembelajaran yang dilaksanakan akan menjadi efektif sebab dosen dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan maksimal, dapat melakukan diskusi dan

tanya jawab dalam proses pembelajaran. Jadi dalam penyampaian materi ajardosen dapat menggunakan metode yang bervariasi. b. Melakukan Diskusi dan Tanya Jawab Aplikasi Sevima Edlink terdapat fitur diskusi yang dapat digunakan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran. Apabila mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan maka fitur diskusi sangat membantu mahasiswa dalam berdiskusi dan tanya jawab pada kolom komentar sehingga mahasiswa dapat menguasai materi ajar dengan baik. c. Melakukan Evaluasi Dalam mengevaluasi pembelajaran maupun mengevaluasi mahasiswa diperlukan adanya berbagai penilaian yang dilakukan. Aplikasi Sevima Edlink terdapat fitur tugas dan penilaian yang membantu dosen dalam melakukan evaluasi. Pada fitur tugas dapat memasukkan file dalam bentuk dokumen berupa tugas atau ulangan harian, bentuk video, maupun bentuk gambar untuk dikerjakan oleh mahasiswa dengan adanya ketentuan batas waktu untuk mengumpulkan. Sedangkan untuk fitur penilaian terdapat kolom yang dikhususkan untuk memberikan nilai dan feedback langsung ke mahasiswa yang telah mengumpulkan hasil tugas atau ulangan harian, maka hal ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengevaluasi diri mahasiswa. Dalam mengevaluasi bukan saja terletak pada penugasan saja, tetapi dapat melakukan berbagai penilaian seperti, absensi kehadiran, keaktifan mahasiswa yang dapat dinilai pada saat berdiskusi atau tanya jawab baik pada liveconference maupun fitur diskusi. Aplikasi Sevima Edlink sangat membantu dan mendukung dalam mengevaluasi pembelajaran maupun mahasiswa. d. Melakukan Absensi Kehadiran Absensi kehadiran dapat dilakukan dengan cara scan kode QR ataupun ketika melakukan live conference maka secara sistematis akan tercatat pada absensi kehadiran di laporan pembelajaran.

## **B. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa STIT Pemalang**

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang sangat berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu segala daya upaya pendidik untuk membentuk peserta didik agar bisa belajar dengan baik.

Dalam penggunaanya Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang sistematis yang dapat mendukung dalam melaksanakan pembelajaran menjadi pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink seperti fitur kelas, fitur materi ajar, fitur forum diskusi, fitur tugas, fitur penilaian, fitur quiz, dan fitur berbagi. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink tentu dapat membantu dan mendukung dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran seperti, live conference, presentase, diskusi, tanya jawab, penugasan, serta absensi kehadiran dan lain-lain. Aplikasi Sevima Edlink sangat dapat membantu dan mendukung dalam melakukan proses pembelajaran yang sistematis sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan terarah dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink maka aplikasi Sevima Edlink sangat dapat membantu dosen dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Seperti menyampaikan materi ajar, melakukan berbagai penilaian dalam mengevaluasi, serta dapat melakukan pembelajaran dengan metode yang bervariasi. Adapun dalam proses pembelajaran aktivitas mahasiswa merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik. Baik dalam berinteraksi, melakukan semua kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, serta adanya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penggunaanya aplikasi Sevima Edlink dapat mendukung untuk melakukan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dengan baik. Penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran respon mahasiswa merupakan peranan penting dalam mencapai pembelajaran yang efektif. Respon mahasiswa dapat dikatakan positif dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink, hal ini terlihat bahwa adanya tanggapan serta minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh pendidik dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Apabila sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya tercapai, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Berdasarkan dari hasil wawancara Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang

bahwa penggunaan aplikasi Sevima Edlink dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal ini dilihat dari pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran serta nilai ujian mata pelajaran rata-rata memuaskan. Apabila digunakan secara maksimal dengan fitur-fitur yang terdapat didalamnya, maka aplikasi Sevima Edlink dapat membantu dan mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### **C. Kendala dan Hambatan Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa STIT Pemalang**

Adapun kendala dan hambatan yang dihadapi dosen dan mahasiswa pada Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang yaitu:

#### **a. Jaringan internet yang buruk dan kurang memadai**

Dalam penelitian ini, aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran secara daring yaitu aplikasi Sevima Edlink. Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang hanya bisa digunakan dan diakses apabila adanya jaringan internet. Apabila jaringan internet buruk atau lemah maka aplikasi Sevima Edlink tidak dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa STIT Pemalang hampir 60 % merupakan berasal daerah selatan yaitu perbukitan dan terpencil sehingga permasalahan sinyal internet merupakan masalah utama pada saat pembelajaran secara daring.

#### **b. Smartphone android yang kurang memadai**

Dalam pembelajaran daring maka perlu adanya alat yang dijadikan sebagai penghubung antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran salah satunya yaitu Smartphone android. Smartphone android yang kurang memadai juga menjadi kendala dan hambatan dalam melakukan pembelajaran daring.

#### **c. Kurangnya pemahaman mengenai aplikasi Sevima Edlink**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang juga diisi oleh para mahasiswa yang sudah berumur serta kurang dalam pemahaman teknologi. Sedangkan dalam menggunakan aplikasi Sevima Edlink maka harus adanya pemahaman bagaimana cara penggunaan dan pemanfaatannya, sehingga

dapat digunakan secara maksimal. Namun, apabila kurangnya pemahaman mengenai penggunaannya maka akan menjadi kendala dan hambatan.

**d. Terbatasnya ruang interaksi**

Dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya ruang interaksi yang luas sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Namun, dalam pembelajaran daring tentu ruang interaksi yang didapatkan terbatas maka hal ini menjadi suatu kendala dan hambatan dalam pembelajaran. Karena terbatasnya ruang interaksi yang didapatkan pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink sehingga apabila digunakan pada mata kuliah praktik maka pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang sistematis untuk membantu dan memudahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif, seperti melakukan live conference, presentase, diskusi, tanya jawab, penugasan, serta absensi kehadiran.
2. Penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang dapat dikatakan efektif. Hal ini didukung dari hasil wawancara dan observasi yaitu menunjukkan bahwa aplikasi Sevima Edlink dapat memudahkan dan membantu dosen maupun mahasiswa dalam melakukan pembelajaran baik dalam penyampaian materi, penugasan serta penilaian. Bukan hanya itu, ini juga terlihat dari tercapainya empat indikator yang menjadi tolak ukur efektivitas dalam penelitian ini, yaitu kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan baik, aktivitas peserta didik dalam

pembelajaran baik, respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif, serta tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Adapun kendala dan hambatan yang terdapat pada penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang yaitu jaringan internet yang buruk, smartphone android yang kurang memadai serta kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai aplikasi Sevima Edlink diawal penggunaan. Bukan hanya itu, karena terbatasnya ruang interaksi dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink maka hal ini dapat menjadi kendala apabila digunakan pada mata kuliah praktek.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arifudin, O. (2021). Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi. Banyumas : Pena Persada.

Muhammad Yusup, Mirzani. (2018). "Inovasi Manajemen Pendidikan: Pemikiran, Lingkungan, Budaya, Dan Perilaku". Jurnal Inovasi Manajemen Pendidikan. Nur El-Islam : Vol 5, No 2

Nadeak, B. (2020). Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Nasser, A. A. (2021). "Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No 1.

Rahayu, Y. N. (2020). "Program Linier (Teori Dan Aplikasi)". Bandung : Widina Bhakti Persada.

Rusmana, F. D. (2020). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. Jurnal Makro Manajemen, Vol. 5, No 2.